

Knowledge Of Students Of Senior Highs School 2 Bulukumba About Free Sex

Sumarni¹, Erniawati¹, Nuraeni¹, Jusni¹, Sri Ningsih¹

Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba¹

*Corresponding author: Telp: +6285398883888, email: sumarni.unhas66@gmail.com

Article Info

Article history

Received date: Mei 2019

Revised date: Mei 2019

Accepted date: Mei 2019

Abstract

Promiscuity in the era of globalization is increasingly worrying. The pace of technological progress at this time turns out to have many impacts on the global community, especially in terms of educators. Research to find out students about sexual behavior at SMA Negeri 2 Bulukumba this research is a quantitative research. The research subjects were 70 students at SMAN 2 Bulukumba who were taken by total sampling. Data collection using cakeisitioner. The results showed that the level of students about free sex behavior was at a good level.

Keywords:

Knowledge, Behavior, Free Sex

Abstrak

Pergaulan bebas di era globalisasi semakin mengkhawatirkan. Seiring pesatnya kemajuan teknologi pada zaman ini ternyata memiliki banyak dampak terhadap masyarakat global, terutama dalam hal terhadap peserta didik. Penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan peserta didik tentang perilaku seks bebas di Sma Negeri 2 Bulukumba penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian adalah 70 peserta didik di SMAN 2 Bulukumba yang diambil secara total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat pengetahuan peserta didik tentang perilaku seks bebas pada tingkat baik.

Kata Kunci:

Pengetahuan, Perilaku, Seks Bebas

PENDAHULUAN

Pergaulan bebas di era globalisasi semakin mengkhawatirkan. Seiring pesatnya kemajuan teknologi pada zaman ini ternyata memiliki banyak dampak terhadap masyarakat global, terutama dalam hal terhadap peserta didik. Secara langsung ataupun tidak langsung banyak sekali yang ditimbulkan oleh arus globalisasi terhadap psikologi para peserta didik. Psikologi dan kondisi labil pada peserta didik membuat mereka mudah terbawa arus negatif. Sekarang ini banyak peserta didik yang terjebak pada seks bebas yang dikarenakan oleh proses globalisasi itu sendiri.

Perilaku seksual yang dilakukan sebelum pernikahan dikenal dengan seks pranikah. Perilaku seks pranikah merupakan segala aktivitas atau kegiatan seksual yang didorong oleh adanya hasrat seksual yang dilakukan sebelum adanya pernikahan baik secara agama maupun hukum (Citra, 2017). Perilaku seks beresiko pada peserta didik yang melakukan hubungan seksual dengan WPS (Wanita Pekerja Seksual), berdampak terhadap resiko gangguan kesehatan seperti penyakit menular seksual dan HIV dan AIDS (Human Immunodeficiency Virus and Aquired Immuno Deficiency Syndrome). Berdasarkan data HIV dan AIDS Kementerian Kesehatan, pada tahun 2014 jumlah pengidap HIV sebanyak 150,296 orang, sejumlah 69,1%

merupakan kelompok usia 25-49 dan 17,2% berasal dari kelompok usia 20-24 tahun terdapat 65,790 kasus AIDS. Faktor penyebab AIDS tertinggi ialah melalui hubungan intim berisiko dengan lawan jenis 81,3% (Depkes RI, 2015).

Menurut Julianto Witjaksono, Deputi Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengatakan, berdasarkan data yang dimiliki angka anak yang melakukan seks bebas atau seks di luar pernikahan meningkat. Anak dengan umur antara 10 tahun sampai 14 tahun kini meningkat menjadi sekitar 43,8 persen. Begitu juga dengan umur antara 14-19 tahun, menjadi 41,8 persen (Wahyu Aji, 2013).

Kota Makassar sebagai kota metropolitan makin marak dengan perilaku seks bebas. Indikasinya jelas, dari hampir 4.000-an atau sekitar 80 persen berada di Kota Makassar. Bahkan kota Makassar disebut masuk peringkat tiga kota penderita HIV dan AIDS tertinggi di Indonesia, setelah Jayapura dan Jakarta (Irmawati, 2015).

Kondisi di atas menuntut peran orang tua untuk melakukan langkah preventif yang diharapkan dapat menekan perilaku tersebut. Perilaku seks bebas di kalangan peserta didik di latarbelakangi banyak faktor, yakni kontrol sosial yang keliru, yaitu kontrol yang terlalu ketat atau terlalu bebas, intensi pertemuan peserta didik yang sedang menjalin hubungan asmara yang terlalu sering, pihak keluarga yang tidak siap dalam mendidik anak memasuki fase peserta didik dan status ekonomi serta pengaruh dari lingkungannya yang termasuk teman-teman sebayanya (Irmawati, 2015).

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri lewat proses pendidikan dan masih membutuhkan proses bantuan dari orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang kearah kedewasaan. Perlu

diketahui juga bahwa peserta didik adalah individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas, individu yang sedang berkembang, individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi dan individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri.

Menurut Sarwono (2014) ada beberapa faktor yang dianggap berperan dalam munculnya permasalahan seksual pada peserta didik, diantaranya perubahan hormonal, penyebaran informasi melalui media dan peserta didik ingin tahu dan ingin mencoba apa yang dilihat. Khususnya karena mereka pada umumnya belum pernah mengetahui masalah seksual secara lengkap dari orang tuanya karena orang tua menganggap tabu masalah seksual. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis dalam penelitian ini ingin mengetahui lebih lanjut mengenai “ Gambaran Pengetahuan Peserta Didik tentang Perilaku Seks Bebas”

METODE

Metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu metode kuantitatif disebut sebagai metode positivisme karena berlandaskan pada filsafat positivisme atau metode ini sebagai metode objektif, terstruktur, rasional dan sistematis sehingga dapat disimpulkan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis (Arikunto, 2013).

Populasi seluruh peserta didik kelas x ipa 1 dan x ipa 2 di sma negeri 2 bulukumba yang berjumlah 70 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 70 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik umum responden

a. Usia peserta didik
 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di SMAN 2 Bulukumba Kabupaten Bulukumba tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di SMA Negeri 2 Bulukumba Kabupaten Bulukumba Tahun 2019

No	Usia	F	P (%)
1.	15	30	42
2.	16	36	51,4
3.	17	4	5,7
Total		70	100%

Sumber : Data Primer tahun 2019

Berdasarkan data tersebut dapat digambarkan bahwa jumlah responden yang paling banyak dalam penelitian ini adalah peserta didik dengan usia 16 tahun yaitu sebanyak 36 orang dengan persentase 51,4%.

b. Jenis Kelamin
 Distribusi frekuensi berdasarkan responden berdasarkan jenis kelamin di SMA Negeri 2 Bulukumba Kecamatan Bulukumba Kabupaten Bulukumba tahun 2019 dapat dilihat pada 1.2 berikut :

Tabel 1.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin Di SMA Negeri 2 Bulukumba Kabupaten Bulukumba Tahun 2019

Jenis Kelamin	F	P (%)
1. Perempuan	50	71,4
2. Laki-laki	20	28,6
Total	70	100%

Sumber : Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan data tersebut dapat digambarkan bahwa pada penelitian ini responden yang paling banyak adalah responden dengan jenis kelamin perempuan dengan persentase 71.4%.

c. Tingkat pengetahuan peserta didik tentang pengertian seks bebas
 Distribusi frekuensi responden berdasarkan frekuensi pengetahuan peserta didik tentang pengertian perilaku seks bebas di SMA NEGERI 2 Bulukumba Kabupaten Bulukumba dapat dilihat pada table 1.3 berikut :

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Tentang Pengertian Perilaku Seks Bebas Di SMA Negeri 2 Bulukumba

No	Kategori	F	P (%)
1.	Baik	46	65,7
2.	Cukup	24	34,3
3.	Kurang	0	0
Total		70	100%

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa dari 70 responden yang diteliti, sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, dan responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 24 orang dengan persentase 34.3%, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 46 orang dengan persentase 65.7%.

d. Tingkat pengetahuan peserta didik tentang dampak perilaku seks bebas
 Distribusi frekuensi responden berdasarkan frekuensi pengetahuan peserta didik tentang dampak perilaku seks bebas di SMA Negeri 2 bulukumba Kabupaten Bulukumba dapat dilihat pada table 1.4 berikut :

Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Remaja Kelas X MIA 1 DAN X MIA 2 Tentang Dampak Perilaku Seks Bebas Di SMA Negeri 2 Bulukumba

No	Kategori	F	P(%)
1.	Baik	5	7,5
2.	Cukup	65	92,9
3.	Kurang	0	0
Total		70	100%

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa dari 70 responden yang diteliti, sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, dan responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 65 orang dengan persentase 92.93%, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 5 orang dengan persentase 7.5%.

- e. Tingkat pengetahuan peserta didik tentang pencegahan perilaku seks bebas.

Distribusi frekuensi responden berdasarkan frekuensi pengetahuan peserta didik tentang pencegahan perilaku seks bebas di SMA Negeri 2 Bulukumba Kabupaten Bulukumba dapat dilihat pada table 1.5 berikut :

Tabel 1.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan peserta didik Tentang Pencegahan Perilaku Seks Bebas Di SMA Negeri 2 Bulukumba

No	Kategori	F	P (%)
1.	Baik	1	1,4
2.	Cukup	68	98,6
3.	Kurang	1	1,4
Total		70	100%

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 1.5 menunjukkan bahwa dari 70 responden yang diteliti, sebagian

besar responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 1 orang dengan persentase 1.4%, dan responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 68 orang dengan persentase 98.6%, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 1 orang dengan persentase 1.4%.

- f. Tingkat pengetahuan peserta didik tentang pencegahan perilaku seks bebas

Distribusi frekuensi responden berdasarkan frekuensi pengetahuan peserta didik tentang sikap perilaku seks bebas di SMA Negeri 2 Bulukumba Kabupaten Bulukumba dapat dilihat pada table 1.6 berikut :

Tabel 1.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Pesert Didik Tentang Sikap Perilaku Seks Bebas Di SMA Negeri 2 Bulukumba

No	Kategori	F	P (%)
1.	Baik	4	5,7
2.	Cukup	65	94,3
3.	Kurang	1	1,4
Total		70	100%

Sumber : Data Primer 2019

Tabel 1.6 menunjukkan bahwa dari 70 responden yang diteliti, sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 1 orang dengan persentase 1.4%, dan responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 65 orang dengan persentase 94.3%, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 4 orang dengan persentase 5.7%.

g. Pengetahuan Umum tentang Perilaku Seks Bebas

Distribusi frekuensi responden berdasarkan frekuensi pengetahuan peserta didik tentang perilaku seks bebas di SMA Negeri 2 Bulukumba Kabupaten Bulukumba dapat dilihat pada table 1.7 berikut:

Tabel 1.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan tentang seks bebas Di SMA Negeri 2 Bulukumba Tahun 2019

No	Kategori	F	P (%)
1.	Baik	33	47,1
2.	Cukup	37	52,9
3.	Kurang	0	0
Total		70	100%

Sumber: Data primer tahun 2019

Berdasarkan tabel 1.7 di atas diketahui bahwa jumlah responden yang mempunyai pengetahuan baik tentang perilaku seks bebas adalah sebanyak 33 orang dengan presentase 47.1%, jumlah responden yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 37 orang dengan presentase 52.9%, sedangkan jumlah responden yang mempunyai pengetahuan kurang adalah 0 orang dengan presentase 0%.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dengan judul gambaran pengetahuan peserta didik tentang perilaku seks bebas di sma negeri 2 bulukumba dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Tingkat pengetahuan peserta didik tentang perilaku seks bebas pada tingkat baik sebanyak 33 responden (47,1%).
- Tingkat pengetahuan peserta didik tentang perilaku seks bebas pada tingkat cukup sebanyak 37 responden (52,9%).
- Tingkat pengetahuan peserta didik tentang perilaku seks bebas pada tingkat kurang tidak ada (0%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih untuk bapak Misbahuddin, SE. Selaku Ketua Yayasan Pendidikan Tahirah Al Baeti Bulukumba dan Hj. Andi Asriany, SKM, M.Kes selaku direktur yang telah memberikan kepercayaan, dukungan semangat dan motivasi untuk selalu maju dan berkembang. Serta terimakasih kepada instansi yang memberikan izin dalam proses penelitian ini,

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhiyantoro dan Kumalasari, 2010. *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depkes RI, 2015. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*.
- Depkes RI, 2014. *Public Health Perspective Journal*. Semarang: Dewi Linda (2015)
- Handoyono, A. 2010. *Remaja dan Kesehatan: Permasalahan dan Solusi Praktisnya*. Jakarta: Salemba Medik
- Handoyono, 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Naedi, 2012. Gambaran Tingkat Pengetahuan Seks Bebas Pada Remaja Kelas XI di SMA Negeri 1 Cileungsi Kabupaten Bogor
Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
Notoatmodjo, 2011. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*, Jakarta: Rineka Cipta

Nasir, A. 2011. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan: Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
Notoatmodjo, 2007. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*, Jakarta: Rineka Cipta